



## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ARAH MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Misral<sup>1)</sup>, Sri Rahmayanti<sup>2)</sup>, Yasser Tafarra<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Keuangan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

\*) email: [Misral@umri.ac.id](mailto: Misral@umri.ac.id)

### Article Info

#### Article history:

Received: October 2019

Accepted: October 2019

Published: December 2019

#### Keywords:

*Arah manajemen laba, Profitabilitas, Leverage, Ukuran perusahaan.*

#### JEL Classification:

### Abstract

This research discusses the influence of factors that influence the direction of earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange either partially or simultaneously. This research is a quantitative study, that is research based on the philosophy of positivism, used to examine certain populations or samples. The population used in this study is manufacturing companies (industrial sector) which are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 totaling 58 companies, while the sample in this study is 43 companies with a data period of 3 years namely from 2016 to 2018, so the data will be presented as 129 data. The sampling technique uses purposive sampling method. The results of the study concluded that profitability ( $X_1$ ), leverage ( $X_2$ ) and company size ( $X_3$ ) had a significant effect on earnings management on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange either partially or simultaneously. The results of the study also suggest the company to maximize the increase in profitability and maximize the condition of the company's ability to guarantee the value of its debt so that the value of earnings management can continue to increase.

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi arah manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur (sektor industri) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 yang berjumlah sebanyak 58 perusahaan, sedangkan sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 perusahaan dengan periode data selama 3 tahun yakni dari tahun 2016 hingga tahun 2018, sehingga data yang akan disajikan menjadi 129 data. Teknik penarikan sampel menggunakan metode Purposive sampling. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa profitabilitas ( $X_1$ ), leverage ( $X_2$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun secara simultan. Hasil penelitian juga menyarankan kepada perusahaan agar memaksimalkan peningkatan profitabilitas dan memaksimalkan kondisi kemampuan perusahaan dalam menjamin nilai hutangnya agar nilai manajemen laba bisa terus meningkat.

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya, Bursa Efek Indonesia atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang ataupun modal sendiri. Instrumen-instrumen keuangan yang diperjual belikan di BEI seperti saham, obligasi, waran, *right*, obligasi konvertibel, dan berbagai produk turunan (derivatif) seperti opsi (*put* atau *call*). Prospek pertumbuhan pasar modal di Indonesia demikian pesat karena didorong oleh banyaknya minat investor asing yang masuk ke pasar modal Indonesia. Dengan adanya pasar modal, diharapkan aktifitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi masyarakat lebih luas.

Bagi investor, untuk menentukan saham mana yang akan dibeli dan kapan harus melakukan transaksi jual/beli saham, investor perlu memperhatikan laporan keuangan suatu perusahaan tersebut sebelum mengambil keputusan investasi. Laporan keuangan merupakan informasi keuangan perusahaan yang di gunakan untuk menggambarkan kondisi atau kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga merupakan sumber informasi penting bagi pemegang saham, investor, dan masyarakat dalam membuat keputusan investasi. Informasi keuangan didalam laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif pokok yang membuat informasi laporan keuangan berguna bagi para pemakainya. Keempat karakteristik tersebut adalah dapat dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.

Dalam laporan keuangan, laba adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menaksir kinerja manajemen. Informasi laba sering menjadi target rekayasa tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya. Tindakan oportunistik tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan maupun diturunkan sesuai dengan keinginannya. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai dengan keinginannya ini dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*). Ada beberapa faktor pendorong manajer dalam melakukan manajemen laba, diantaranya adalah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu. Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga meningkat. Keterkaitan antara profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan laba dan pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada.

Variabel berikutnya yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *leverage*. *Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi termotivasi untuk melakukan manajemen laba agar terhindar dari pelanggaran hutang. Faktor lain yang berhubungan dengan manajemen laba yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Investor dalam menanam modal biasanya akan memilih perusahaan yang mampu menunjukkan kinerja yang baik agar modal yang ditanamkan nantinya memperoleh hasil yang menguntungkan. Namun perusahaan besar cenderung menjaga laporan posisi keuangannya dalam keadaan tertentu sehingga

kinerjanya tidak terlalu baik, dengan cara menyajikan laba yang lebih rendah dari nilai yang sebenarnya terutama selama periode kemakmuran tinggi.

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan manajemen laba yang dilakukan peneliti sebelumnya.(Handayani dan Richadi, 2009) melakukan penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Astuti (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan kualitas audit terhadap manajemen laba. Dan Noviyanti (2014) melakukan penelitian tentang analisis pengaruh mekanisme *good corporate governance*, profitabilitas dan *leverage* terhadap manajemen laba.

Adapun perbedaan pada penelitian-penelitian sebelumnya yakni terletak pada variabel, jumlah perusahaan yang akan diteliti dan tahun penelitian yang mengambil pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2018. Maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap arah manajemen laba. Oleh karena itu, arah manajemen laba sangat berguna bagi pihak eksternal seperti investor dan kreditur untuk pengambilan keputusan investasi. Ketidaktepatan dalam memprediksi arah manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang tidak tepat. Selain itu, mengakibatkan tidak mampu dalam menggambarkan keadaan perusahaan, kinerja perusahaan dan prediksi keadaan keuangan perusahaan ke depan.

## LANDASAN TEORI

### Manajemen Laba

Scout (2015) manajemen laba adalah pilihan yang dilakukan oleh manajer dalam menentukan kebijakan akuntansi, atau aksi nyata, yang mempengaruhi laba sehingga mencapai sasaran dengan melaporkan laba tertentu. Menurut Fisher dan Rosenzweig (1995) dalam Sulisyanto (2008), manajemen laba adalah tindakan manajer untuk menaikkan (menurunkan) laba periode berjalan dari sebuah perusahaan yang dikelolanya tanpa menyebabkan kenaikan (penurunan) keuntungan ekonomi perusahaan jangka panjang.

### Arah Manajemen Laba

Manajemen laba dapat dibagi menjadi dua arah yaitu *earnings management up* dan *earnings management down*. Arah *earnings management up* ialah manajemen laba yang dilakukan dengan tujuan untuk menaikkan laba. *Earnings management up* memberikan kesan kepada pemakai laporan keuangan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih besar dari tahun sebelumnya atau menutupi penurunan laba yang dihasilkan. Arah *earnings management down* merupakan manajemen laba yang dilakukan dengan tujuan untuk menurunkan atau meratakan laba. *Earnings management down* dilakukan dengan tujuan untuk menghindari kewajiban – kewajiban tertentu seperti pembayaran pajak dan dividen. Selain itu, manajemen laba dengan arah turun biasanya dilakukan untuk menghindari perhatian yang berlebihan pada perusahaan yang telah memiliki nama besar dan mempercantik rasio keuangan seperti menstabilkan profitabilitas perusahaan dengan perataan laba.

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2016). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan

investasi. Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan.

Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga tinggi. Keterkaitan antara profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada. Didalam penelitian ini, profitabilitas diprosikan dengan *return on investment* (ROI).

$$ROI = \frac{EAT}{TA}$$

TA

### **Leverage**

*Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya (beban tetap) dengan maksud agar meningkat keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008 dalam Novianus, 2016). *Leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin seluruh hutangnya dengan seluruh modal yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi termotivasi untuk melakukan manajemen laba agar terhindar dari pelanggaran hutang. (Widyaningdyah, 2001: 93) perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi akibat besarnya jumlah utang dibandingkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan, diduga melakukan manajemen laba karena perusahaan terancam deflout yaitu tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran utang pada waktunya. Didalam penelitian ini *leverage* diprosikan dengan *debt ratio*.

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Debt}{TA}$$

### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dapat diklasifikasikan ke dalam besar kecilnya suatu perusahaan. Terdapat berbagai cara dalam mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan ukuran, antara lain: total aset, *log size*, total penjualan, nilai pasar saham dan lainnya.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam menilai aset maupun kinerja perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva (*asset*) dan total penjualan (*net sales*) yang dimiliki oleh perusahaan. Didalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma total aset.

## **METODE PENELITIAN**

### **Objek Penelitian**

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur (sektor industri) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 yang berjumlah sebanyak 58 perusahaan. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 43 perusahaan dengan periode data selama 3 tahun yakni dari tahun 2016 hingga tahun 2018, sehingga data yang

akan disajikan menjadi 129 data.

### Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Purposive sampling*.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang sudah diterbitkan atau dipublikasikan untuk masyarakat umum. Data diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia ([www.idx.com](http://www.idx.com)) yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur pada tahun 2018.

### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu metode statistika yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan menjadi sebuah informasi. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi masing-masing variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (Ghozali, 2013:19). Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mean*, standar deviasi, maksimum, dan minimum.

### Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisa data penulis menggunakan metode regresi linear berganda, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat yang dibantu dengan menggunakan program SPSS Versi 20.0 dengan persamaan sebagai berikut (Sugiyono, 2008 : 137) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	= Manajemen Laba
a	= Konstanta
$b_1, b_2, b_3$	= Koefisien Regresi
$X_1$	= Profitabilitas
$X_2$	= <i>Leverage</i>
$X_3$	= Ukuran Perusahaan
e	= Error

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Uji Secara Parsial (Uji t), uji secara simultan (uji F) dan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), dengan bantuan *software* SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.0

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil analisa deskriptif menggambarkan bahwa jumlah sampel (N) adalah sebanyak 129 dan hasilnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai manajemen laba terkecil adalah PT. SIPD (Sierad Produce Tbk) yaitu sebesar 28.83 %, sedangkan nilai manajemen laba terbesar dimiliki oleh PT. INTP (Indocement Tunggal Prakarsa Tbk) yaitu sebesar 53.15%.

- b. Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai profitabilitas terkecil adalah PT. ARNA (Arwana Citramulia Tbk) dengan nilai ROI sebesar 0.01, sedangkan nilai profitabilitas terbesar dimiliki oleh PT. KDSI (Kedawang Setia Industrial Tbk) dengan nilai ROI sebesar 0.24.
- c. Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai *leverage* terkecil adalah PT. IKAI (Intikeramik Alamasri Industri Tbk) dengan nilai Debt sebesar 0.00, sedangkan nilai *leverage* terbesar dimiliki oleh PT. SMCB (Holcim Indonesia Tbk) dengan nilai Debt sebesar 0.25.
- d. Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai ukuran perusahaan terkecil adalah PT. MAIN (Malindo Feedmill Tbk) dengan nilai log sebesar 12.1396 sedangkan nilai ukuran perusahaan terbesar dimiliki oleh PT. SMGR (Semen Indonesia Persero Tbk) dengan nilai log sebesar 13.7589.

**2. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas data, uji autokorelasi dan uji heteroskedasitas.

**a. Uji Normalitas**

Untuk melihat hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
<b>N</b>		129
<b>Normal Parameters<sup>a</sup></b>	Mean	.1285000
	Std. Deviation	3.14247906
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	.065
	Positive	.050
	Negative	-.065
<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>		1.470
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		.320

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Olahan SPSS, Tahun 2019.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Asymp.Sig. (2-tailed) yang dihasilkan sebesar 0.320 dimana nilai ini lebih besar dari 0.05. maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

**b. Uji Autokorelasi**

Untuk melihat hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.883 <sup>a</sup>	.779	.774	1.371	1.901

61

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, Leverage, Profitabilitas  
 b. Dependent Variable: Manajemen laba

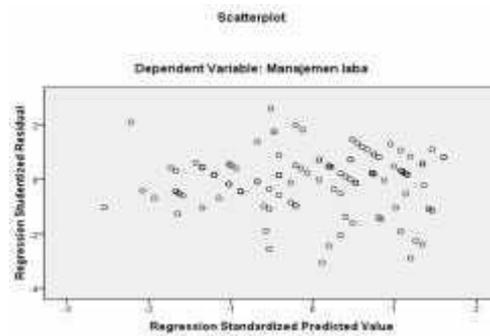
Sumber: Data Olahan SPSS, Tahun 2019.

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa nilai D-W untuk ketiga variabel independen sebesar 1.901. Hal ini menunjukkan nilai D-W berada diantara - 2 sampai + 2, yang artinya tidak ada autokorelasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model penelitian ini.

c. **Uji Heteroskedastisitas**

Untuk melihat hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini

**Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data Olahan SPSS, Tahun 2019

Berdasarkan gambar 1 di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu, serta tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari *heteroskedastisitas*.

**3. Regresi Linear Berganda**

Untuk melihat hasil dari perhitungan regresi linear berganda dapat di lihat pada tabel 3 dibawah ini :

**Tabel 3. Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	4.325	1.057	
Profitabilitas	.909	.202	.798
Leverage	.315	.140	.612
Ukuran perusahaan	.565	.110	.480

**a. Dependent Variable: Manajemen laba**

Sumber: Data Olahan SPSS, Tahun 2019.

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4.325 + 0.909X_1 + 0.315X_2 + 0.565X_3$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka dapat dijelaskan :

- Konstanta sebesar 4.325 menyatakan bahwa jika diasumsikan bahwa variabel profitabilitas ( $X_1$ ), *leverage* ( $X_2$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ) adalah konstan atau sama dengan nol, maka nilai manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebesar 4.325.
- Koefisien regresi sebesar 0.909 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pada variabel profitabilitas ( $X_1$ ), maka akan meningkatkan nilai manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0.909 dengan asumsi besarnya variable independen lainnya adalah tetap.
- Koefisien regresi sebesar 0.315 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pada

variabel *leverage* ( $X_2$ ), maka akan meningkatkan nilai manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0.315 dengan asumsi besarnya variabel independen lainnya adalahtetap.

- d. Koefisien regresi sebesar 0.565 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pada variabel ukuran perusahaan ( $X_3$ ), maka akan meningkatkan nilai manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 0.565 dengan asumsi besarnya variabel independen lainnya adalahtetap.

#### 4. Pengujian Hipotesis

- a. Uji Secara Parsial ( Uji t)

Untuk melihat hasil uji secara Parsial (Uji t) dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Uji Secara Parsial (Uji t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.325	1.057		4.093	.000
Profitabilitas	.909	.202	.798	4.034	.001
Leverage	.315	.140	.612	3.583	.012
Ukuran perusahaan	.565	.110	.480	3.913	.008

a. Dependent Variable: Manajemen laba

Sumber: Data Olahan SPSS, Tahun 2019.

Berdasarkan hasil uji secara parsial di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Variabel profitabilitas ( $X_1$ ) dengan nilai  $t_{hitung} 4.034 > t_{tabel} 1.97912$  atau sig sebesar  $0.001 < 0.05$  yang berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa apabila nilai profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu maka akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan laba dan pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada.
- 2) Variabel *leverage* ( $X_2$ ) dengan nilai  $t_{hitung} 3.583 > t_{tabel} 1.97912$  atau sig sebesar  $0.012 < 0.05$  yang berarti  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perusahaan mampu menggunakan aset dan sumber dana yang memiliki dengan biaya (beban tetap) maka akan dapat meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham dan perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi termotivasi untuk melakukan manajemen laba agar terhindar dari pelanggaran hutang.
- 3) Variabel ukuran perusahaan ( $X_3$ ) dengan nilai  $t_{hitung} 3.913 > t_{tabel} 1.97912$  atau sig sebesar  $0.008 < 0.05$  yang berarti  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin besar perusahaan maka akan mampu menarik minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Perusahaan dengan ukuran yang besar akan dilihat kinerjanya oleh publik

sehingga perusahaan akan melaporkan kondisi keuangannya dengan lebih berhati-hati dan lebih transparan, sehingga perusahaan besar lebih sedikit melakukan manajemen laba. Sedangkan perusahaan dengan ukuran yang lebih kecil mempunyai kecenderungan untuk melakukan manajemen laba dengan melaporkan laba yang lebih besar untuk menunjukkan kinerja perusahaan yang memuaskan.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Untuk melihat hasil uji secara simultan ( Uji f ) dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

**Tabel 5. Uji Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	829.083	3	276.361	14.897	.000 <sup>a</sup>
	Residual	235.165	125	1.881		
	Total	1064.248	128			

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, Leverage, Profitabilitas

Sumber: Data Olahan SPSS, Tahun 2019.

Berdasarkan tabel 5 di atas, diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $14.897 > F_{tabel}$  sebesar 2.68 atau Sig sebesar  $0.000 < 0.05$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas ( $X_1$ ), leverage ( $X_2$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk melihat hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

**Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.883 <sup>a</sup>	.779	.774	1.37161	1.901

a. Predictors: (Constant), Ukuran perusahaan, Leverage, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Manajemen laba

Sumber: Data Olahan SPSS, Tahun 2019

Berdasarkan tabel 6 di atas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.774 atau sebesar 77,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel profitabilitas ( $X_1$ ), leverage ( $X_2$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ) memberikan sumbangan pengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar 77,4 %, sedangkan sisanya sebesar 22,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel leverage ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada

- perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel ukuran perusahaan ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
  4. Variabel profitabilitas ( $X_1$ ), leverage ( $X_2$ ) dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia. 2005. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela pada Laporan Tahunan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. "*Jurnal Akuntansi dan Keuangan*". Vol 1, No. 2, hal 51-64
- Astuti, P.W. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. "*Jurnal Akuntansi dan Auditing*". Vol 11, No. 3, hal 45-50
- Fischer, M. dan Rosenveig, K. 1995. Attitudes of Students and Accounting Practitioners Concerning the Ethical Acceptability of Earnings Management. "*Journal of Business Ethics*". Vol 14, No. 6, pp 433-44
- Ghozali. 2013. Analisis Perbedaan Pengaturan Laba (Earning Management) pada Kondisi Laba dan Rugi pada Company Manufaktur di Indonesia. "*Jurnal Akuntansi dan Keuangan*". Vol 4, No. 1, hal 1-20
- Handayani, dan Richadi. 2009. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. "*Jurnal Akuntansi dan Keuangan*". Vol 7, No. 3, hal 19-24
- Noviyanti, E.P. 2014. Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Praktik Manajemen Laba. "*Jurnal Akuntansi dan Keuangan*". Vol 8, No. 2, hal 21-26
- Scott, W. 2003. *Financial Accounting Theory Sixth Edition*. Toronto, Ontario: Pearson Canada Inc.
- Selviani, A.H. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. "*Jurnal Akuntansi dan Auditing*". Vol 11, No. 2, hal 41-45
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- Sulistiawan, D, Januarsi, Y, dan Liza, A. 2011. "*Creative Accounting: Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*". Salemba Empat, Jakarta.
- Sulisyanto. 2008. Pengaruh Manajemen Laba, Beta Saham, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Biaya Modal Ekuitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. "*Jurnal Akuntansi dan Keuangan*". Vol 10, No. 4, hal 76-80
- Widyaningdyah, A.U. 2001. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management pada Perusahaan Go Public di Indonesia. "*Jurnal Akuntansi dan Keuangan*". Volume 3, No. 2, Hal 33-38